

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menulis merupakan suatu kegiatan yang menghasilkan suatu karya dari hasil kreasi, ide dan gagasan (Tarigan,1984). Menulis adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, pengetahuan, ilmu dan pengalaman-pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang runtut, enak dibaca, dan dipahami orang lain (Rully,2010). Menulis sebuah karangan tidak terlepas dari kaidah tata bahasa yang berlaku. Kaidah tata bahasa harus diperhatikan pada saat siswa membuat suatu karangan agar terhindar dari kesalahan penulisan.

Pada pembuatan teks deskripsi siswa tidak lepas dari kesalahan umum pada penggunaan bahasa. Hal ini disebabkan karena adanya pertumbuhan dan perkembangan bahasa yang tidak terlepas dari para pemakai bahasa, maka secara langsung bahasa terus diproduksi atau dihasilkan. Siswa masih berpedoman pada bahasa mereka sehari-hari yang tidak resmi. Hal yang mereka anggap benar namun ternyata salah dalam pedoman Bahasa Indonesia atau tidak sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia.

Adanya bahasa asing ataupun bahasa daerah dapat berkontribusi dalam kekayaan bahasa Indonesia serta latar belakang penutur, baik latar belakang sosial, pendidikan, dan sebagainya akan berpengaruh pada penggunaan linguistik pada karya tulis, sehingga dengan adanya beberapa indikator tersebut

akan menimbulkan adanya gejala linguistik atau gejala bahasa pada hasil karya tulis siswa.

Gejala bahasa yang sering muncul dalam teks deskripsi siswa merupakan suatu hal yang wajar. Kesalahan umum berbahasa Indonesia timbul karena bahasa Indonesia yang sedang berkembang. Bahasa yang benar adalah pemakaian bahasa yang mengikuti kaidah yang dibakukan atau yang dianggap baku (Hasan, dkk, 2010: 20). Dalam bahasa tulis atau dalam kegiatan menulis siswa sering berpedoman pada bahasa mereka sehari-hari yang tidak resmi. Hal yang mereka anggap benar namun ternyata salah dalam pedoman bahasa Indonesia atau tidak sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia sering sekali ditemukan dalam karangan siswa.

Salah satu gejala bahasa yang sering terdapat pada karangan teks deskripsi siswa adalah gejala hiperkorek, menurut Muslich (2008: 104) gejala hiperkorek merupakan proses pembentukan bentuk yang sudah betul lalu malah menjadi salah. Maksudnya, sesuatu yang sudah dibetulkan lagi, yang akhirnya malah menjadi salah, setidaknya dianggap bentuk yang tidak baku. Gejala hiperkorek dapat dibedakan menjadi fonem /s/ menjadi /sy/, fonem /p/ menjadi /f/, fonem /y/ menjadi /z/, fonem /h/ menjadi /kh/, dan fonem /o,e/ menjadi /au/.

Peneliti menemukan gejala bahasa hiperkorek terdapat dalam teks deskripsi kelas VII MTS Fathussa'adah Kota Bogor. Teks deskripsi yang seharusnya ditulis dengan tatanan kata bahasa Indonesia yang benar namun masih banyak terdapat kesalahan. Gejala bahasa hiperkorek yang sering ditemukan adalah perubahan fonem /p/ menjadi /f/ maupun sebaliknya fonem /f/ menjadi /p/ hal

ini terjadi karena rata-rata siswa MTS Fathussa'adah Kota Bogor memperoleh bahasa pertamanya adalah bahasa sunda.

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti dengan guru bahasa Indonesia kelas 7 MTS Fathussa'adah Kota Bogor gejala bahasa hiperkorek terjadi karena kurangnya pemahaman kata bahasa Indonesia yang benar dan kurangnya minat baca siswa sehingga gejala bahasa hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk menganalisis gejala bahasa hiperkorek yang terdapat di kelas VII MTS Fathussa'adah Kota Bogor dan implikasinya terhadap pembelajaran teks deskripsi bahasa Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Apakah terjadi gejala hiperkorek pada siswa?
2. Apakah terdapat gejala hiperkorek pada karangan deskripsi siswa?
3. Bagaimana gejala hiperkorek terjadi pada siswa?
4. Bagaimanakah Gejala Hiperkorek pada teks karangan deskripsi siswa kelas VIII SMP?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian ini dibatasi pada gejala hiperkorek pada teks karangan deskripsi siswa kelas VII

1.4 Rumusan Masalah

Dari yang telah dijelaskan dalam batasan masalah di atas, maka terdapat suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terjadi gejala hiperkorek pada siswa kelas VII?
2. Apakah terdapat gejala hiperkorek pada karangan teks deskripsi siswa Kelas VII?
3. Bagaimana gejala hiperkorek terjadi pada siswa kelas VII?
4. Bagaimanakah Gejala Hiperkorek pada teks karangan deskripsi siswa kelas VIII SMP?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari yang telah dijelaskan dalam rumusan masalah tersebut, maka terdapat suatu tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui gejala hiperkorek yang terjadi pada siswa kelas VII
2. Mengetahui gejala hiperkorek pada karangan teks deskripsi siswa kelas VII
3. Mendeskripsikan gejala hiperkorek yang terjadi pada siswa kelas VII
4. Mendeskripsikan gejala bahasa hiperkorek pada siswa kelas VII dan Implikasinya terhadap pembelajaran teks bahasa Indonesia

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang manfaat dari penelitian yang dilakukan penulis. Adapun manfaat teoretis dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi penulis sendiri, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman secara ilmiah tentang gejala bahasa hiperkorek khususnya pada kelas VII.

2. Sebagai bahan pengkajian landasan dalam peneliti lain yang lebih sempurna, khususnya dalam gejala bahasa hiperkorek siswa kelas VII.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi penelitian di bidang kebahasaan, khususnya pada gejala bahasa. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi para peneliti selanjutnya dalam mengkaji lebih dalam tentang teori penguasaan gejala bahasa. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai studi gejala bahasa.

1.6.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktisnya adalah sebagai berikut:

1. Sebagai referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan gejala bahasa hiperkorek
2. Menambah perhatian terhadap gejala bahasa hiperkorek pada siswa kelas VII dan implikasinya terhadap pembelajaran teks deskripsi
3. Sebagai salah satu sumber pengetahuan dan informasi tentang gejala bahasa hiperkorek pada siswa kelas VII dan implikasinya terhadap pembelajaran teks deskripsi.